**MODUL AJAR**

**MENJAUHI PERGAULAN BEBAS DAN PERBUATAN ZINA**

**UNTUK MELINDUNGI HARKAT DAN MARTABAT MANUSIA**

|  |
| --- |
| **INFORMASI UMUM** |

**I. IDENTITAS MODUL**

**Nama Penyusun : MASWATI, S.Pd.I**

**Satuan Pendidikan : SMK PERBANKAN NASIONAL**

**Satuan Pendidikan : SMK/MAK**

**Fase / Kelas : E - X (Sepuluh)**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

**Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)**

**Tahun Penyusunan : 2022**

**II. KOMPETENSI AWAL**

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dan IPA Biologi, tentang kesehatan reproduksi, anatomi tubuh, resiko terpapar penyakit menular seksual dan lain-lain. Diskusi dengan guru mata pelajaran lain ini akan menambah wacana dan pengetahuan guru terhadap pengembangan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

**III. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

* Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
* Mandiri,
* Bernalar kritis ,
* Kreatif.

**IV. SARANA DAN PRASARANA**

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, mushaf al-Qur’an, kitab tajwid, kitab tafsir al-Qur’an, komputer/laptop,printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

**V. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**VI. MODEL PEMBELAJARAN**

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

|  |
| --- |
| **KOMPONEN INTI** |

**I. TUJUAN PEMBELAJARAN**

* Melalui metode *reading aloud* dan *the power of two,* peserta didik mampu membiasakan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;
* Melalui metode *muraja’ah* dan metode *tasmi’,* peserta didik mampu menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an- Nur /24: 2, serta hadis terkait;
* Melalui metode *make a match, card sort* dan *information search,* peserta didik mampu menganalisis Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina;
* Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), peserta didik mampu menyajikan paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
* Melalui model *discovery learning,* peserta didik mampu meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina merupakan larangan agama
* Melalui model *discovery learning,* peserta didik mampu membiasakan sikap menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan berhati-hati dan menjaga kehormatan diri

**II. PEMAHAMAN BERMAKNA**

* Guru dapat menghubungkan pelajaran dengan pengamatan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kasus-kasus kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) di kalangan pelajar dan mahasiswa akibat dari pergaulan bebas, tingginya angka perceraian karena kasus perselingkuhan, atau berita tentang penemuan mayat bayi yang baru saja dibuang setelah dilahirkan, dan lain-lain.
* Guru memberikan pembanding dengan memberikan gambaran siswa yang berprestasi baik akademik maupun non akademik, sukses dalam pendidikan dan selalu menjaga adab dalam pergaulan, membina rumah tangga menjadi keluarga yang bahagia dan sukses dengan kehidupannya.
* Peserta didik diminta mengemukakan pendapatnya lalu mengambil hikmah dan pelajaran dari kedua perbandingan kondisi yang berbeda tersebut.

**III. PERTANYAAN PEMANTIK**

* Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
* Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 6.1).
* Sebaiknya guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap komentar peserta didik bahwa pernikahan merupakan lembaga resmi yang diakui oleh negara dan sah menurut hukum agama, dalam rangka menyalurkan hasrat biologis yang halal dan tidak melanggar norma. Berbeda hal-nya dengan pergaulan bebas tanpa ikatan pernikahan yang dilakukan baik oleh orang yang sama-sama masih lajang, maupun sudah terikat pernikahan dan melakukannya dengan pasangan lain yang sangat dilarang oleh norma agama maupun hukum positif yang berlaku di Indonesia. Peserta didik harus mampu menjaga marwah dan kehormatan dirinya, hingga sampai ke jenjang pernikahan dan tidak boleh terjerumus dalam pergaulan bebas.
* Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 6.2).
* Guru perlu memberikan *reinforcement* terhadap hikmah kisah inspiratif yang disimpulkan oleh peserta didik, bahwa godaan untuk melakukan pergaulan bebas dan zina dapat terjadi kepada siapa pun, kapan pun dan dimana pun. Apalagi derasnya informasi dan mudahnya akses teknologi komunikasi sangat berpengaruh terhadap hal tersebut. Oleh karena itu, salah satu benteng yang kokoh untuk menghindar dari godaan untuk melakukan pergaulan bebas dan zina salah satunya adalah dengan mempertimbangkan dampak buruknya apabila terjadi dengan dan atau pada keluarga masingmasing. Terdapat marwah, harga diri dan kehormatan keluarga yang harus senantiasa di jaga, sehingga terhindar dari potensi melakukan perbuatan tercela tersebut.

**IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**PERTEMUAN KE-1**

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

* Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
* Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Langkah-langkah metode *reading aloud* pada materi ini adalah sebagai berikut:

* Peserta didik membentuk kelompok dengan mempertimbangkan heterogenitas.
* Peserta didik yang paling fasih dan lancar dalam membaca Al-Qur`an disebar pada tiap kelompok dan bertindak sebagai guru tutor sebaya.
* Anggota kelompok belajar membaca Al-Qur`an dipandu oleh guru tutor sebaya dan dilakukan dengan mengeraskan volume atau suara bacaannya.
* Mintalah beberapa peserta didik secara acak dari yang sudah mahir, lancar maupun yang masih terbata-bata untuk membaca dengan volume yang cukup keras.
* Guru bertindak sebagai fasilitator, motivator dan narasumber yang akan mengontrol bacaan peserta didik setelah belajar kepada temannya sebagai guru tutor sebaya.

Langkah-langkah metode *reading aloud* pada materi ini adalah sebagai berikut:

* Setelah aktivitas membaca cukup, guru mengkondisikan peserta didik agar duduk berpasangan (dua orang).
* Guru meminta peserta didik berlatih mengidentifikasi hukum tajwid yang ada pada Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.
* Ajukan satu atau dua pertanyaan terkait hukum bacaan Q.S. al- Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.
* Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut secara individu.
* Mempertimbangkan waktu pembelajaran, setelah beberapa peserta didik menjawab pertanyaan mintalah mereka bertukar pertanyaan dan saling memberikan jawaban dengan pasangan duduknya.
* Mintalah pasangan-pasangan peserta didik untuk membuat pertanyaan baru tentang hukum tajwid dari Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, sekaligus memperbaiki jawaban individu sebelumnya.
* Setelah semua melakukan aktivitas ini, guru membandingkan jawabannya secara klasikal dan memberikan penguatan terhadap pemahaman hukum tajwid dari Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an- Nur/24: 2 kepada seluruh peserta didik.

**Kegiatan Penutup (10 MENIT)**

* Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
* Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
* Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
* Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

**PERTEMUAN KE-2**

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

* Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
* Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Langkah-langkah metode *muraja’ah* dan metode *tasmi’* sebagai berikut:

* Guru meminta peserta didik membaca arti perkata dari Q.S. al- Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, kemudian membaca ayat berserta terjemahnya.
* Peserta didik berlatih dan praktik membaca arti per kata dari Q.S. al- Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, kemudian membaca ayat berserta terjemahnya secara berpasangan.
* Peserta didik menghafal arti perkata, kemudian menghafal ayat berserta terjemahnya secara berpasangan.
* Masing-masing peserta didik mendemontrasikan hafalan di hadapan guru, dan guru menyimak secara bergantian.
* Untuk memperkuat hafalan, guru meminta peserta didik untuk menyalin Q.S. al-Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 beserta terjemahnya.

**Kegiatan Penutup (10 MENIT)**

* Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
* Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
* Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
* Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

**PERTEMUAN KE-3**

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

* Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
* Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Langkah-langkah model pembelajaran *make a match* adalah:

* Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.
* Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
* Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi potongan ayat, dan hukum tajwid Q.S. al-Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.
* Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu dan diberikan kesempatan untuk memikirkan jawaban dari kartu yang dipegang.
* Apabila semua peserta didik sudah siap, guru meminta siswa untuk berkeliling mencari pasangan yang memegang kartu yang cocok dengan kartunya (kartu potongan ayat dan kartu hukum tajwid).
* Peserta didik yang menemukan pasangan kartu yang cocok sebelum batas waktu berakhir diberikan poin.
* Guru memberikan kesimpulan.

Langkah-langkah model pembelajaran *card sort* adalah:

* Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.
* Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
* Guru menyiapkan kartu-kartu dari kertas *post it* yang berisi potongan ayat dan arti *mufradat* Q.S. al-Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.
* Seluruh kartu diacak dan dikocok.
* Setiap peserta didik diminta untuk mengambil satu kartu secara acak.
* Perintahkan kepada peserta didik untuk bergerak dari tempat duduknya dan mencari pasangan yang memegang kartu yang cocok dengan kartunya.
* Peserta didik yang menemukan pasangan kartu yang cocok sebelum batas waktu berakhir diberikan poin.
* Selanjutnya peserta didik diminta untuk berdiri berbaris berurutan sesuai dengan potongan ayat dan terjemahannya, kemudian secara bergantian diminta untuk membacanya di depan kelas.
* Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

Langkah-langkah model pembelajaran *information search* adalah:

* Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.
* Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
* Guru memberikan permasalahan terkait Q.S. al-Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 dan hadis terkait tentang larangan pergaulan bebas dan zina.
* Guru meminta peserta didik merumuskan kesimpulan terkait isi kandungan Q.S. al-Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.
* Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
* Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari buku-buku referensi atau kitab-kitab tafsir rujukan untuk menjawab rumusan masalah.
* Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing buku atau kitab rujukan.
* Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan secara bersamasama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

**Kegiatan Penutup (10 MENIT)**

* Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
* Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
* Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
* Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

**PERTEMUAN KE-4**

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

* Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
* Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Langkah-langkah model pembelajaran *project-based learning* (berbasis proyek) adalah:

* Guru mengajukan pertanyaan tentang larangan pergaulan bebas dan zina sesuai dengan kandungan Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an- Nur/24: 2.
* Guru bersama peserta didik merancang proyek yakni membuat paparan digital.
* Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaikan proyek.
* Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek.
* Menilai hasil proyek untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
* Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat proyek, dan bersama-sama melakukan refleksi.

**Kegiatan Penutup (10 MENIT)**

* Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
* Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
* Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
* Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

**PERTEMUAN KE-5**

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

* Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
* Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis *discovery learning* adalah:

* Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
* Guru memberikan permasalahan terkait penerapan perilaku larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
* Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait perilaku dan upaya menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dalam kehidupan sehari-hari.
* Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
* Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
* Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.
* Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
* Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.
* Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

**Kegiatan Penutup (10 MENIT)**

* Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
* Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
* Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
* Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

**V. ASESMEN/PENILAIAN**

**a. Penilaian Sikap**

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti salat, puasa sunah, membaca Al-Qur`an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni larangan pergaulan bebas dan zina. Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√ ) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

**b. Penilaian Pengetahuan**

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

**c. Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Peserta didik dapat membaca dan menghafalkan Q.S. al-Q.S. al- Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid.

Contoh rubrik penilaian membaca:

**Nama lengkap :**

**Kelas :**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Surat** | **Skor** | | | |
| 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Q.S. al-Q.S. al-Isra’/17: 32 |  |  |  |  |
| 2 | Q.S. an-Nur/24: 2 |  |  |  |  |
| Keterangan:   * Skor 4 : Lancar dan sesuai kaidah tajwid * Skor 3 : Kurang lancar tapi sesuai kaidah tajwid * Skor 2 : Lancar tapi tidak seuai kaidah tajwid * Skor 1 : Tidak lancar dan tidak sesuai kaidah tajwid | | Nilai maksimal adalah 4 X 3 = 12  Penghitungan nilai   |  |  | | --- | --- | | Skor yang diperoleh | X 100 | | Skor maksimal | | | | |
| Catatan guru:  …………………………………………………………………………… | | | | | |

2) Peserta didik dapat menghafalkan Q.S. al-Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 dengan fasih dan lancar..

Contoh rubrik penilaian menghafal

Nama lengkap :

Kelas :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Surat** | **Skor** | | | |
| 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Q.S. al-Q.S. al-Isra’/17: 32 |  |  |  |  |
| 2 | Q.S. an-Nur/24: 2 |  |  |  |  |
| Keterangan:   * Skor 4 : Hafal dan fasih * Skor 3 : Hafal tapi kurang fasih * Skor 2 : Kurang hafal dan kurang fasih * Skor 1 : Hafal sebagian kecil | | Nilai maksimal adalah 4 X 3 = 12  Penghitungan nilai   |  |  | | --- | --- | | Skor yang diperoleh | X 100 | | Skor maksimal | | | | |
| Catatan guru:  …………………………………………………………………………… | | | | | |

c) Peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan digital Q.S. al-Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.

Contoh rubrik penilaian proyek:

**Nama kelompok :**

**Anggota :**

**Kelas :**

**Nama proyek :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Skor dan kriteria skor** | | |
| 3 | 2 | 1 |
| Persiapan | Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap | Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap | Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap |
| Pengumpulan data | Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap | Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap | Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap |
| Pengolahan data | Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek | Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek | Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data |
| Pelaporan tertulis | Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif | Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif | Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif |

**VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**1. Remedial/Perbaikan**

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

**2. Pengayaan**

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

Isi dan kandungan Q.S. al-Isra’/17: 32 adalah tentang larangan untuk mendekati dan melakukan perbuatan zina karena merupakan perbuatan yang keji dan jalan yang buruk.

1. Q.S. an-Nur/34: 2 mengandung perintah untuk menghukum pelaku zina, baik pezina perempuan maupun pezina laki-laki.

2. Perbuatan zina adalah hubungan badan yang dilakukan oleh seorang lakilaki dan perempuan yang tidak terikat oleh tali pernikahan.

3. Zina *ghairu muhsan* adalah perbuatan zina yang dilakukan oleh laki-laki atau perempuan yang belum pernah menikah.

4. Zina *muhsan* adalah perbuatan zina yang dilakukan oleh seorang laki-laki atau perempuan yang masih atau pernah terikat pernikahan dengan orang lain, atau perbuatan zina yang dilakukan oleh seorang janda dan seorang duda.

5. Perumpamaan orang yang mendekati perbuatan zina itu serupa dengan orang yang berdiri di pinggir jurang. Ia akan mudah terjerumus ke dalam jurang perzinaan jika tidak segera menjauhinya.

6. Ancaman hukuman untuk pelaku perbuatan zina *ghairu muhsan* adalah 100 kali dera/hukum cambuk dan diasingkan atau diusir dari wilayah tempat tinggalnya.

7. Ancaman hukuman untuk pelaku perbuatan zina *muhsan* adalah dihukum rajam (dilempari batu) hingga meninggal dunia.

8. Hukuman *qisas* untuk pelaku zina tersebut, berlaku bagi wilayah atau negara yang memberlakukan syari’at Islam sebagai hukum positif yang dianutnya.

**VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kemukakan pendapat kalian terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi di atas! | | | | | |
| Sangat bermanfaat | Bermanfaat | Cukup bermanfaat | Kurang bermanfaat | Sangat kurang bermanfaat | |
| Alasannya: | ................................................................................................................................  ................................................................................................................................ | | | | |
| **LAMPIRAN- LAMPIRAN** | | | | | |

***Lampiran 1***

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**1. Penilaian Sikap**

A. Buatlah tabel mingguan/bulanan berupa *ceck list* tentang aktivitas ibadah harian kalian pada buku khusus untuk pemantauan individu! Mulailah dari ibadah wajib seperti halnya salat 5 waktu dilanjutkan dengan ibadah sunah harian misalnya tadarus Al-Qur`an, zikir, salawat, membantu orangtua, membantu teman, aktif pada kegiatan sosial, aktif terlibat dalam organisasi kepemudaan serta amaliah lainnya. Lakukan dengan rutin, ikhlas dan penuh tanggungjawab kepada Allah Swt.!

B. Berilah tanda centang ( √ ) pada kolom berikut dan berikan alasannya!

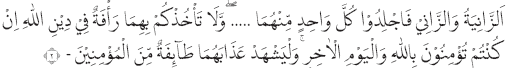
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **SS** | **S** | **R** | **TS** | **STS** | **Alasan** |
| **1** | Dengan memahami larangan pergaulan bebas dan zina, maka saya sadar untuk selalu berusaha menjauhinya |  |  |  |  |  |  |
| **2** | Saya akan istikamah untuk menutup dan menjaga aurat agar terhindar dari perbuatan zina |  |  |  |  |  |  |
| **3** | Saya akan selektif dalam memilih konten, tayangan, artikel dan aplikasi di media sosial, agar tidak terjebak pada hal-hal yang mendatangkan maksiat |  |  |  |  |  |  |
| **4** | Saya berkomitmen untuk menjaga kehormatan dan harga diri saya dengan tidak melakukan perbuatan zina, sampai kelak saya menikah dengan pasangan halal saya |  |  |  |  |  |  |
| **5** | Saya akan beribadah, salat 5 waktu dengan tertib dan memohon kepada Allah Swt. agar senantiasa terlindung dari godaan melakukan perbuatan zina |  |  |  |  |  |  |

SS (sangat setuju); S (setuju); R (ragu-ragu); TS (tidak setuju); STS (sangat tidak setuju)

**2. Penilaian Pengetahuan**

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling tepat!**

1) Perhatikan Q.S. an-Nur/24: 2 berikut ini!

****

Lafal yang tepat untuk melengkapi ayat tersebut adalah ….

A. 

B. 

C. 

D. 

E. 

2) Perhatikan Q.S. al-Isra’/17:32 berikut ini!



Pada lafal yang bergaris bawah, secara berurutan, hukum bacaannya adalah ….

A. *Alif lam qamariyah, mad thabi’i, mad ‘iwad*

B. *Alif lam syamsiyah, mad thabi’i, mad ‘iwad*

C. *Alif lam qamariyah, mad asli, mad ‘aridl lii sukun*

D. *Alif lam syamsiyah, mad jaiz munfasil, mad ‘iwad*

E. *Alif lam qamariyah, mad thabi’i, mad ‘aridl lii sukun*

3) Perhatikan tabel potongan ayat dan arti dari Q.S. al-Isra’/17: 32 berikut ini!

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kalimat** | **Huruf** | **Arti** |
| **1** |  | a | dan jalan yang buruk |
| **2** |  | b | Sesungguhnya pada perbuatan (zina) itu |
| **3** |  | c | perbuatan yang keji |
| **4** |  | d | Dan janganlah kamu mendekati zina |

Secara berurutan, pasangan lafal dan arti yang tepat dari tabel tersebut adalah ….

A. 1 – a, 2 – b, 3 – c, 4 – d

B. 1 – b, 2 – c, 3 – d, 4 – a

C. 1 – c, 2 – d, 3 – a, 4 – b

D. 1 – d, 2 – b, 3 – c, 4 – a

E. 1 – e, 2 – a, 3 – b, 4 – c

4) Perhatikan penggalan Q.S. an-Nur/24: 2 berikut ini!



Berdasarkan ketentuan ayat tersebut, ancaman hukuman untuk pezina laki-laki dan pezina perempuan jika terbukti bersalah adalah….

A. diasingkan dari negaranya

B. dicambuk hingga mati

C. dirajam hingga mati

D. dicambuk 100 kali

E. dirajam 100 kali

5) Kumbang adalah seorang perjaka yang akan menikahi seorang gadis desa yang sudah hamil sebelum menikah. Zani adalah seorang suami yang sering mengkhianati istrinya dengan seorang PSK. Zaniyati adalah seorang janda yang merupakan selingkuhan seorang pria beristri. Mawar adalah seorang istri yang berselingkuh dengan suami orang lain. Bunga adalah seorang janda yang akan segera melangsungkan pernikahan dengan seorang duda.

Dari paparan tersebut, yang merupakan perbuatan zina *muhsan* dilakukan oleh….

A. Zani

B. Bunga

C. Mawar

D. Zaniyati

E. Kumbang

6) Perhatikan pernyataan berikut ini!

(a) memilih tayangan atau konten di media sosial dengan selektif

(b) menahan diri untuk tidak mendatangi tempat-tempat maksiat

(c) melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat merangsang syahwat

(d) mengenakan pakaian yang ketat dan memperlihatkan lekuk tubuh

(e) melihat tayangan yang mengandung pornografi dan porno aksi

Dari pernyataan tersebut, yang berupakan upaya untuk menghindari pergaulan bebas dan zina ditunjukkan oleh….

A. (a) dan (b)

B. (a) dan (e)

C. (b) dan (c)

D. (c) dan (d)

E. (d) dan (e)

7) Perhatikan kutipan Q.S. an-Nur/24: 2 berikut ini!



Maksud dari kutipan ayat tersebut terhadap pelaksanaan hukuman bagi para pelaku zina jika mereka terbukti bersalah adalah….

A. pelaksanakan hukuman tersebut harus dilakukan oleh aparat yang berwenang dengan penuh ketegasan.

B. pelaksanaan hukuman hendaklah disaksikan oleh sebagian orang yang beriman atau penduduk wilayah tersebut

C. pelaksanaan hukuman hendaklah dilakukan setelah terdapat kesaksian dari 4 orang dengan kesaksian yang sama

D. pelaksanaan hukuman hendaklah dilakukan setelah keluar pengakuan dari pelaku

E. pelaksanaan hukuman untuk pezina yang sudah bersuami, hendaklah dilakukan setelah sumpah (*li’an*) sang suami

8) Menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah usaha terus menerus yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini yang bukan merupakan ikhtiar untuk menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah ….

A. menutup dan menjaga aurat

B. selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.

C. menjaga pergaulan yang sehat dan beretika

D. selektif dalam memilih situs-situs di internet

E. mengikuti ajakan teman karena khawatir di*bully* dan dikucilkan

9) Dampak buruk dari perbuatan zina, selain dapat menghilangkan kewibawaan dari pelakunya, juga berpotensi memicu timbulnya tindak kriminal lanjutan. Berikut ini yang bukan merupakan kejahatan lanjutan dari perbuatan zina adalah ….

A. tindakan aborsi dan praktek aborsi ilegal

B. tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak

C. tindakan membunuh dan membuang bayi yang dilahirkan

D. tindakan penelantaran terhadap anak hasil hubungan gelap

E. menutup aib dengan menyembunyikan kehamilan hasil zina

10) Perbuatan zina yang dilakukan di masa remaja dan masa muda tentu akan berdampak bagi kehidupan di masa depan. Berikut ini yang bukan merupakan dampak buruk perbuatan zina adalah ….

A. dilaknat oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya

B. dijauhi atau dikucilkan oleh masyarakat di sekitarnya

C. garis keturunan/nasab menjadi tidak jelas

D. anak hasil perbuatan zina tidak dapat dinasabkan kepada garis keturunan ayah biologisnya

E. anak hasil perbuatan zina, akan tetap mendapat warisan dari ayahnya

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!**

1. Apakah yang kalian ketahui tentang pergaulan bebas dan perbuatan zina? Jelaskan dan berikan masing-masing satu contohnya!

2. Sebuah larangan biasanya dilatarbelakangi adanya kekhawatiran. Begitu pun dengan larangan pergaulan bebas dan zina dalam ajaran Islam. Jelaskan mengapa pergaulan bebas dan zina merupakan perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.?

3. Mustahil menghindari pergaulan bebas dan zina, jika tidak diikuti dengan langkah-langkah nyata. Jelaskan apa saja yang dapat dilakukan, agar dapat menghindari pergaulan bebas dan zina!

4. Akibat dari pergaulan bebas dan zina, akan ditanggung oleh pelakunya baik saat masih berada di dunia, maupun azab di akhirat. Jelaskan dampak dunia dan dampak akhirat seperti apakah yang akan dialami oleh pelaku zina?

5. Bagaimana pendapat kalian jika melihat tayangan berita tentang penemuan mayat bayi di tempat sampah, berita tentang tindak pidana aborsi dan sebagainya. Bisakah hal tersebut dihindari? Apa yang seharusnya kita lakukan, terutama oleh kalangan pemuda dan pelajar? Jelaskan pendapatmu!

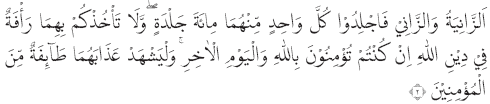
**3. Penilaian Keterampilan**

**A. Bacalah dengan tartil dan hafalkan dengan fasih ayat-ayat berikut ini. Baca dan hafalkan sesuai dengan petunjuk dari bapak/ibu guru!**

1) Q.S. al-Isra/17:32

****

2) Q.S. an-Nur/24: 2

****

**B. Berdasarkan kelompok yang telah terbentuk pada saat kegiatan pembelajaran, masing-masing kelompok buatlah paparan/mediapresentasi tentang materi larangan pergaulan bebas dan zina dengan menggunakan aplikasi atau plat form yang kalian kuasai.**

***Lampiran 2***

**BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

Isi dan kandungan Q.S. al-Isra’/17: 32 adalah tentang larangan untuk

mendekati dan melakukan perbuatan zina karena merupakan perbuatan yang

keji dan jalan yang buruk.

1. Q.S. an-Nur/34: 2 mengandung perintah untuk menghukum pelaku zina, baik pezina perempuan maupun pezina laki-laki.

2. Perbuatan zina adalah hubungan badan yang dilakukan oleh seorang lakilaki dan perempuan yang tidak terikat oleh tali pernikahan.

3. Zina *ghairu muhsan* adalah perbuatan zina yang dilakukan oleh laki-laki atau perempuan yang belum pernah menikah.

4. Zina *muhsan* adalah perbuatan zina yang dilakukan oleh seorang laki-laki atau perempuan yang masih atau pernah terikat pernikahan dengan orang lain, atau perbuatan zina yang dilakukan oleh seorang janda dan seorang duda.

5. Perumpamaan orang yang mendekati perbuatan zina itu serupa dengan orang yang berdiri di pinggir jurang. Ia akan mudah terjerumus ke dalam jurang perzinaan jika tidak segera menjauhinya.

6. Ancaman hukuman untuk pelaku perbuatan zina *ghairu muhsan* adalah 100 kali dera/hukum cambuk dan diasingkan atau diusir dari wilayah tempat tinggalnya.

7. Ancaman hukuman untuk pelaku perbuatan zina *muhsan* adalah dihukum rajam (dilempari batu) hingga meninggal dunia.

8. Hukuman *qisas* untuk pelaku zina tersebut, berlaku bagi wilayah atau negara yang memberlakukan syari’at Islam sebagai hukum positif yang dianutnya.

***Lampiran 3***

**GLOSARIUM**

***ahli kitab*** : orang-orang yg berpegang pada ajaran kitab suci selain Alquran

***akhlak mahmudah*** : akhlak yang terpuji.

***akhlak mazmumah*** : akhlak tercela.

***aklamasi*** : pernyataan setuju secara lisan dari seluruh peserta rapat terhadap suatu usul tanpa melalui pemungutan suara

***amalun bil arkan*** : Ikrar Billisan ialah mengakui kebenaran seiringan dengan Hati tentang ucapan kebenaran iman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan

***animisme*** : kepercayaan kepada roh yang mendiami semua benda (pohon, batu, sungai, gunung, dsb)

***asuransi*** : pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, di mana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi. Pihak yang lainnya memiliki kewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran/kontribusi/ premi apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang sudah dibuat

***autodidak*** : orang yang mendapat keahlian dengan belajar sendiri

***bank*** : badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

***content creator*** : merupakan sebutan bagi seseorang yang melahirkan berbagai materi konten baik berupa tulisan, gambar, video, suara, maupun gabungan dari dua atau lebih materi.

***dalil*** : suatu hal yang menunjuk pada apa yang dicari; berupa alasan, keterangan dan pendapat yang merujuk pada pengertian, hukum dan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang dicari

***dera*** : pukulan (dengan rotan, cemeti dan sebagainya) sebagai hukuman.

***digital*** : berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran

***dinamisme*** : kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yg dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup

***egoisme*** : tingkah laku yang didasarkan atas dorongan untuk keuntungan diri sendiri daripada untuk kesejahteraan orang lain

***etnis*** : konsep yang diciptakan berdasarkan ciri khas sosial yang dimiliki sekelompok masyarakat yang membedakannya dari kelompok yang lain

***fitrah*** : asal kejadian, keadaan yang suci dan kembali ke asal.

***Fondasi*** : dasar bangunan yang kuat

***gaduh*** : rusuh dan gempar karena perkelahian (percekcokan dsb); ribut; huru-hara

***ghadhab*** : marah. Orang yang memiliki sifat ini disebut pemarah.

***gharar*** : suatu akad yang mengandung unsur penipuan karena tidak adanya kepastian, baik mengenai ada atau tidaknya objek akad, besar kecilnya jumlah, mahupun kemampuan menyerahkan objek yang disebutkan di dalam akad tersebut

***had*** : menentukan batasnya supaya tidak melebihi jumlah, ukuran, dan sebagainya; membatasi.

***hati sanubari*** : perasaan batin

***hawa nafsu* :** desakan hati dan keinginan keras (untuk menurutkan hati, melepaskan marah, dsb

***hedonisme* :** pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup

***hidayah* :** petunjuk atau bimbingan dari Allah Swt

***Hijrah* :** perpindahan Nabi Muhammad Saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy

***hudud* :** memisahkan sesuatu agar tidak tercampur dengan yang lain, merupakan bentuk tunggal dari kata ini, yakni had.

***ihsan* :** seseorang yang menyembah Allah Swt. seolaholah ia melihat-Nya, dan jika ia tidak mampu membayangkan melihat-Nya, maka orang tersebut membayangkan bahwa sesungguhnya Allah Swt. melihat perbuatannya

***ikhtiar* :** alat, syarat untuk mencapai maksud; daya upaya

***iman* :** percaya atau membenarkan

***import* :** pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri

***instan* :** langsung (tanpa dimasak lama) dapat diminum atau dimakan

***iqrarun bil lisan* :** mengakui kebenaran seiringan dengan hati tentang ucapan kebenaran iman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan

***islam* :** salah satu agama dari kelompok agama yang diterima oleh seorang nabi (agama samawi) yang mengajarkan monoteisme tanpa kompromi, iman terhadap wahyu, iman terhadap akhir zaman, dan tanggung jawab

***islamisasi* :** pengislaman

***karakteristik* :** mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu

***khalifah* :** penguasa; pengelola

***kodrat* :** kekuasaan Allah Swt.

***kolektif* :** secara bersama; secara gabungan

***kompetisi* :** persaingan

***kontemporer* :** pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini

***koperasi* :** sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan

***literasi* :** kemampuan menulis dan membaca

***maslahat* :** sesuatu yang mendatangkan kebaikan (keselamatan dan sebagainya)

***materialisme* : P**andangan hidup yang men-cari dasar segala sesuatu yang termasuk kehidupan manusia di dl alam kebendaan semata-mata dng mengesampingkan segala sesuatu yg mengatasi alam indra

***pmetode* :** cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki

***misi* :** perutusan yg dikirimkan oleh suatu negara ke negara lain untuk melakukan tugas khusus dl bidang diplomatik, politik, perdagangan, kesenian

***monopoli* :** situasi yang pengadaan barang dagangannya tertentu (di pasar lokal atau nasional) sekurangkurangnya sepertiganya dikuasai oleh satu orang atau satu kelompok, sehingga harganya dapat dikendalikan

***mudharat* :** Bahaya, kerugian

***mukimin* :** seseorang yang bermukim (bertempat tinggal disuatu tempat)

***nasabah* :** orang yang mempercayakan pengurusan uangnya kepada bank untuk digunakan dalam operasional bisnis perbankan yang dengan hal tersebut mengharap imbalan berupa uang atas simpanan tersebut

***niaga* :** kegiatan jual beli untuk memperoleh untung

***optimis* :** orang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal) ***otoritas*** hak melakukan tindakan atau hak membuat peraturan untuk memerintah orang lain

***platform* :** tempat untuk menjalankan perangkat lunak, merupakan dasar atau tempat dimana sistem operasi bekerja

***polis* :** sebuah bukti kontrak perjanjian yang tertulis antara kedua pihak dalam asuransi yaitu pihak penanggung (perusahaan asuransi) dengan pihak tertanggung (nasabah asuransi), yang berisi segala hak dan kewajiban antara masing-masing pihak tersebut

***premi* :** sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung

***revolusi* :** perubahan yang cukup mendasar dalam suatu bidang

***riba* :** penetapan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam

***rida* :** kelapangan jiwa dalam menerima takdir Allah Swt

***santri* :** orang yang mendalami agama Islam, umumnya di pondok pesantren

***selawat* :** doa kepada Allah untuk Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya.

***Sentralisasi* :** penyatuan segala sesuatu ke suatu tempat yang dianggap sebagai pusat; penyentralan; pemusatan

***silaturahmi* :** tali persahabatan (persaudaraan)

***syariah* :** hukum dan aturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat manusia, baik muslim maupun non-muslim

***syirik* :** menyekutukan Allah Swt

***syu’abul iman* :** cabang-cabang iman

***takaful* :** usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan /atau *tabarru*’ yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah

***talkshow* :** gelar wicara yaitu uatu jenis acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang «tamu» tentang suatu topik tertentu (atau beragam topik) dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara.

***tasdiqun bil qalbi* :** potensi dalam setiap jiwa manusia dalam pengakuan kebenaran didalam hati

***tasyakuran* :** selamatan untuk bertasyakur

***taubat* :** sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan

***tawakal* :** pasrah diri kepada kehendak Allah; percaya dengan sepenuh hati kepada Allah (dalam penderitaan, dsb)

***toleran* :** bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda atau bertentangan dng pendirian sendiri

***tradisi* :** adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan oleh masyarakat

***ujub* :** sifat mengagumi serta senantiasa membanggakan dirinya sendiri

***universal* :** umum (berlaku untuk semua orang atau untuk seluruh dunia); bersifat (melingkupi) seluruh dunia;

***wabah* :** penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri, kolera, corona)

***zina ghairu muhsan* :** zina yang dilakukan oleh orang yang sama-sama belum menikah

***zina muhsan* :** zina yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah dengan dengan orang yang bukan pasangannya, baik orang tersebut sudah menikah atau belum.

***Lampiran 4***

**DAFTAR PUSTAKA**

* Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati, Buku Guru dan Buku Siswa, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*, Jakarta: Kemdikbud RI, 2021
* *Al-Quran dan Terjemahannya*,oleh Kementerian AgamaRI